

Judul : Pimpinan KPK bertanggungjawab hadirkan Firli
Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Pimpinan KPK Bertanggung Jawab Hadirkan Firli

PIMPINAN Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ikut bertanggung jawab untuk memastikan Ketua KPK Firli Bahuri hadir ke hadapan penyidik Polda Metro Jaya, hari ini. Firli akan diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan pemerasan oleh pimpinan KPK pada penanganan perkara dugaan korupsi di Kementerian Pertanian.

Mantan penyidik KPK Yudi Purnomo Harahap mengatakan tanggung jawab pimpinan lain tersebut karena koleganya pula yang memberikan keterangan publik soal ketidakhadiran Firli pada panggilan pertama, Jumat (20/10). Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron saat itu menyatakan Firli memiliki agenda lain yang sudah terjadwal lebih dulu.

"Pimpinan KPK harus kooperatif mengha-

dirkan Firli Bahuri ke Polda Metro Jaya pada Selasa (24/10) agar jangan mangkir lagi. Kalau para pimpinan KPK ingin datang juga untuk menemani sebagai solidaritas, ya silakan saja, tapi Firli harus datang, wajib," ujar Yudi dalam keterangannya kepada awak media, kemarin.

Yudi yang juga eks Ketua Wadah Pegawai KPK itu berharap empat komisioner lainnya tidak berdiam diri saat Firli menjatuhkan muruah KPK dengan cara mangkir dari pemeriksaan penegak hukum.

"Insiden mangkirnya Firli pada Jumat lalu sangat memalukan muruah KPK sebagai lembaga penegak hukum yang seharusnya patuh hukum," ucap Yudi.

Soliditas pimpinan KPK sempat pula ditun-

jukkan Wakil Ketua KPK Johanis Tanak. Ia mengatakan, bila benar ada pemerasan oleh pimpinan KPK, semua komisioner harus menyangkal status tersangka.

Pernyataan itu, menurut Johanis, mengacu pada konsep kolektif kolegial yang dianut oleh KPK. Dengan kata lain, satu keputusan di lembaga antirasuah harus disepakati seluruh komisioner yang menjabat.

Di sisi lain, Dewan Pengawas (Dewas) KPK menegaskan masih mendalami laporan dugaan pertemuan ketua lembaga antirasuah Firli Bahuri dengan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Meski begitu, Dewas memastikan akan memanggil Firli.

"Pak FB (Firli Bahuri) selaku terlapor diklarifikasi terakhir. Belum dijadwalkan,"

kata anggota Dewas KPK Syamsuddin Haris melalui keterangan tertulis, kemarin.

Firli diadukan kepada Dewas KPK antara lain oleh Komite Mahasiswa Peduli Hukum. Ia disebut melanggar etik karena melakukan pertemuan dengan SYL selaku pihak beperkara.

Dalam perkembangan penyidikan, Polda Metro Jaya kemarin memanggil tiga saksi, salah satunya pegawai Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan yang sempat mangkir pekan lalu.

Sebelumnya, polisi sudah memeriksa 52 saksi, tapi belum menersangkakan satu orang pun. Keterangan Firli, disebut polisi, akan menentukan penetapan tersangka. (Fik/Can/ Ant/X-10)